

PENELITIAN



**“HUBUNGAN ANTARA KEBERSIHAN PERORANGAN DAN PEMAKAIAN ALAT
PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN PENYAKIT KULIT PADA PETUGAS
PENGELOLA SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR
(TPA) TANJUNG KRAMAT”**

Oleh :

**Dra Rama Hiola, M.Kes
NIP.19540324198103 2 001**

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2012

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Hubungan antara Kebersihan Perorangan dan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Penyakit Kulit pada Petugas Pengelola Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tanjung Kramat
2. Bidang Penelitian : Kesehatan Masyarakat
3. Pelaksana
 - a. Nama : Dra. Rama P. Hiola, M.Kes
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 19540324198103 2 001
 - d. Disiplin Ilmu : Biostatistika
 - e. Pangkat/ Golongan : Pembina Utama Muda/ IVc
 - f. Jabatan : Lektor Kepala
 - g. Fakultas / Jurusan : FIKK/ Kesehatan Masyarakat
 - h. Alamat Kampus : Jl. Andalas no. 44 Kota Gorontalo
 - i. Telepon : 0435-824528
4. Personalia : -
5. Lokasi Penelitian : TPA Tanjung Kramat Kota Gorontalo
6. Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000
8. Sumber Biaya : Dana PNBK Fakultas

Gorontalo, Februari 2012
Pelaksana

Dekan FIKK UNG



Dra. H. Rany Hiola, M.Kes
NIP. 19530913198302 2 001

Dra. Rama P. Hiola, M.Kes
NIP. 19540324198103 2 001



Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Gorontalo
Dr. H. Mohammad Karmin Baruadi, M.Hum
NIP. 19581026198603 1 04

ABSTRAK

RAMA P. Hiola. 2011. Hubungan antara Kebersihan Perorangan dan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Penyakit Kulit pada Petugas Pengelola Sampah di TPA Tanjung Kramat Kota Gorontalo. Penelitian PNBPF Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan (FIKK)

Kulit merupakan organ terbesar pada tubuh manusia yang membungkus otot-otot dan organ-organ dalam serta merupakan jalinan jaringan pembuluh darah, saraf, dan kelenjar. Semuanya memiliki potensi untuk terserang penyakit yang salah satunya adalah penyakit kulit. Penyakit kulit berhubungan dengan sanitasi dan *hygiene* yang buruk. Petugas pengelola sampah memiliki resiko yang cukup tinggi terhadap penyakit kulit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebersihan perorangan dan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian penyakit kulit pada petugas pengelola sampah di TPA Tanjung Kramat Kota Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah survey yang bersifat *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel yang ditentukan adalah 128 orang dengan *systematic random samplin*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang menggunakan kuisioner tentang Kebersihan Perorangan dan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Penyakit Kulit pada Petugas Pengelola Sampah di TPA Tanjung Kramat Kota Gorontalo. Hasil penelitian di uji secara statistik dengan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% menggunakan program SPSS versi 16,0.

Dari hasil penelitian sebagian besar kebersihan perorangan meliputi : kebersihan kulit 67 orang (52,3%), kebersihan kuku 69 orang (63,9%) pada kategori tidak baik. Sebagian besar responden yang mempunyai kebersihan kulit kepala dan rambut kategori baik adalah 83 orang (64,8%). Umumnya responden tidak menggunakan sarung tangan (68,8%), masker (73,4%) dan tidak menggunakan sepatu ketika bekerja (21,9%). Sebagian besar responden memakai pakaian kerja dalam keadaan bersih (82%) dan Sebagian besar responden 81 orang (63,3%) ada keluhan gangguan kulit.

Hasil uji *Chi-Square* variabel, kebersihan kulit kepala dan rambut ($p=0,006$), pemakaian sarung tangan ($p=0,049$), dan pemakaian sepatu kerja ($p=0,004$) terdapat hubungan bermakna dengan kejadian penyakit kulit. Tidak adanya hubungan bermakna antara kebersihan kulit ($p=0,964$), kebersihan kuku ($p=0,156$), pemakaian pakaian kerja ($p=0,766$), dan pemakaian masker ($p=0,202$) terhadap kejadian penyakit kulit. Petugas pengelola sampah menjaga kebersihan perorangan agar terhindar dari penyakit yang berhubungan dengan sampah. Badan Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang kebersihan perorangan dan pemakaian alat pelindung diri sehingga petugas pengelola sampah terhindar dari penyakit.

Kata Kunci : kebersihan perorangan, alat pelindung diri, kejadian penyakit kulit